

Rosario Permata para Bodhisattva

oleh Atisha Dipamkara

Dalam bahasa India: Bodhisattvamanevali

Dalam bahasa Tibet: byang chub sems dpa'i nor bu'i phreng ba

Dalam bahasa Inggris: The Jewel Rosary of the Bodhisattvas

Hormat bagi welas asih yang hebat!

Hormat bagi para guru!

Hormat kepada makhluk suci yang menginspirasi ketaatan!

Singkirkan semua keraguan dan kebimbangan,

Dan bergembiralah dalam praktik yang tulus,

Tinggalkan semua kelesuan, ketumpulan dan kemalasan,

Dan bertekunlah dirimu terus menerus dengan antusias.

Dengan minat, kesiagaan dan kehati-hatian,

Jagalah pintu dari indera mu di semua waktu.

Lagi dan lagi, tiga kali di siang dan di malam,

Pelajari kelanjutan dari batinmu.

Umumkan kegagalanmu,

Tapi janganlah mencari kesalahan dari sesama.

Sembunyikan semua kualitas baik yang kau punya,

Sembari menyatakan kebaikan sesama.

Tinggalkan kekhawatiran akan pencapaian atau hormat,

Dan tolak selalu keinginan akan kemasyhuran.

Dengan sedikit keinginan, tetaplah berpuas,

Dan bayar semua kebaikan yang kau terima.

Tumbuhkan cinta kasih dan welas asih,
Dan buatlah bodhicitta mu stabil.
Hindari kesepuluh tindakan yang tidak baik,
Dan biarkan kepercayaanmu tetap kuat selamanya.

Atasi semua kemarahan dan kesombongan,
Dan ambil perilaku rendah hati.
Tinggalkan bentuk kehidupan yang tidak etis,
Dan pertahankan dirimu sesuai dengan sang Dharma.

Tinggalkan kepemilikan materi,
Dan hiasi dirimu dengan kekayaan dari Arya.
Tinggalkan semua kesibukan dan pengalih perhatian,
Dan bertetaplah dalam kesendirian.

Tahanlah diri dari obrolan bermalas-malasan,
Dan selalu jaga perkataanmu.
Ketika kau lihat guru atau pengarahmu,
Tumbuhkan keinginan untuk melayani mereka, dengan hormat.

Kedua mata Dharma yang mempunyai itu,
Dan mereka yang mengenalkan pada sang jalan,
Adalah dianggap sebagai gurumu.
Dan ketika bertemu dengan makhluk lain,
Lihatlah mereka sebagai orang tua atau anak-anakmu.

Janganlah berteman dengan mereka yang bertindak dalam cara yang berbahaya,

Tapi sebaliknya percayalah pada teman spiritual yang sejati.

Tinggalkan semua perasaan permusuhan atau keinginan buruk,

Dan selalu bersukalah, kemanapun kau pergi.

Hindari menjadi melekat pada apapun,

Dan tetaplah bebas dari keinginan dan kerinduan.

Kemelekatan mencegah pencapaian dari keadaan bahagia,

Dan, lebih jauh lagi, menghancurkan kekuatan vital dari pembebasan.

Jika engkau menemukan sarana menuju kebahagiaan,

Upayakan selalu untuk menerapkannya dalam praktik.

Setiap pekerjaan yang akan kau lakukan,

Haruslah terselesaikan sebelum melakukan yang lain.

Dengan pendekatan ini, keduanya akan tercapai.

Tapi dengan melakukan sebaliknya, tidak ada yang akan tercapai.

Janganlah bergembira diatas perilaku buruk.

Disaat pemikiran akan superioritas muncul,

Saat itu dan sesudahnya, tundukkan kebanggaanmu,

Dan ingatlah instruksi dari gurumu.

Ketika engkau merasa kesulitan atau sedih,

Hiburilah dirimu dengan penguatan dan pujian.

Dan bermeditasilah pada kekosongan dari keduanya.

Ketika bertemu dengan obyek kemelekatan atau aversi,

Anggaplah mereka hanya sekedar penampakan dan ilusi.

Jika engkau mendengar kata-kata yang tidak menyenangkan,

Anggaplah itu sekedar gema belaka.

Jika engkau menderita kekerasan secara fisik,
Anggaplah itu sebagai buah dari tindakanmu di masa lalu.

Berdiamlah dalam kesendirian, jauh dari kota,
Dan , bagaikan bangkai seekor binatang,
Sembunyikan dirimu,
Tetap terbebas dari semua kemelekatan.

Tetaplah berteguh dalam komitmen mu.
Jika kemalasan atau kelesuan melanda,
Yakinkan untuk menghitung kesalahanmu,
Dan ingat kembali intisari dari disiplin yogi

Jika engkau merugi karena sesama,
Bicaralah dengan tenang dan tulus,
Berhati-hatilah jangan mengernyitkan dahi atau menyeringai,
Dan selalu pertahankan senyum gembira.

Secara umum, setiap kali engkau bertemu dengan sesama,
Janganlah kikir, tapi bergembiralah dalam memberi,
Dan tinggalkan sepenuhnya perasaan iri.

Untuk menjaga batin dari sesama,
Yakinkan untuk menghindari semua pertikaian,
Dan tetaplah selalu sabar dan menahan diri.

Jangan memuji sesama atau sering berubah-ubah dan tidak setia,
Tapi tetaplah selalu tabah dan terpercaya.

Hindari menghina orang lain dalam bentukan apapun,
Dan perlakukan semua orang dengan hormat.

Ketika memberikan nasihat atau instruksi,
Berikan dengan welas asih dan niatan baik.
Yakinlah untuk tidak merendahkan ajaran.
Atur pandanganmu pada apa yang paling memberikan inspirasi padamu,
Dan, melalui sepuluh bentukan praktik Dharma,
Bertekunlah, dalam setiap sesi, baik siang dan malam.

Apapun kebaikan yang engkau kumpulkan dimasa lalu, sekarang dan masa datang,
Tujukanlah kesemuanya bagi kebangkitan besar, tidak terlampaui.
Bagi semua pahalamu kepada semua makhluk.
Teruslah buat doa-doa pengharapan,
Gabungkan kesemuanya dengan ketujuh cabang.

Berpraktik dalam cara ini, engkau akan tersempurnakan
Duakali lipat akumulasi pahala dan kebijaksanaan,
Dan hilangkan kedua bentuk halangan.
Dengan membuat berarti keberadaan manusia ini,
Pada akhirnya, engkau akan mendapatkan kebangkitan yang tidak terlampaui.

Permata dari kepercayaan, permata dari disiplin,
Permata dari pemberian, permata dari pembelajaran,
Permata dari harga diri, permata dari pengendalian diri,
Dan permata dari kebijaksanaan—inilah ketujuh kekayaan.

Ini adalah bentukan paling suci dari kekayaan

Adalah tujuh kekayaan yang tidak akan pernah habis.

Jangan berbicara ini akan hal ini pada makhluk hidup yang bukan manusia.

Dengan ditemani sesama, jagalah perkataanmu;

Ketika engkau sendiri, jagalah batinmu.

Ini menyimpulkan The Jewel Rosary of the Bodhisattvas yang disusun oleh pengarah India Dipamkara Shrijnana.